

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2014 DAN 01 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (PENYAJIAN KEMBALI TIDAK DIAUDIT)

Bidang Usaha
Bergerak dalam bidang Industri Besi Beton

Berkedudukan di Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Kantor Pusat dan Pabrik
Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28
Kec. Driyorejo, Gresik 61177
Telepon : (031) 750-7303, 750-7791, Faksimili : (031) 7507302

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN INTERIM - Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014/31Desember 2013 (Penyajian kembali tidak Diaudit) serta untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4
Laporan Arus Kas Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015
PT. BETONJAYA MANUNGGAL TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|---|--|
| 1. N a m a | : Gwie Gunadi Gunawan |
| Alamat | : Jl. Raya Krikilan No.434 Km 28 Driyorejo Gresik |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau identitas lain | : Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008
Mulyorejo - Surabaya 60115 |
| Nomor Telepon | : 031- 7490598 –psw 307 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. N a m a | : Jenny Tanujaya MBA |
| Alamat | : Jl. Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo Gresik |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau identitas lain | : Jl. Mawar No. 27-29 RT/RW 003/003
Tegalsari Surabaya 60262 |
| Nomor Telepon | : 031- 7507791, 7507303 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 April 2015

Direktur Utama,

Direktur Keuangan,



Gwie Gunadi Gunawan PT. Betonjaya Manunggal, Jenny Tanujaya MBA.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 Dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

		31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Catatan	Rp	Rp	Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2d, 2e, 2o, 3, 26, 27	114,372,635,980	70,974,189,441	65,982,811,683
Piutang Usaha				
Pihak Ketiga - Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 290,358,925 pada '31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan Rp 138,568,990 pada 31 Desember 2013	2d, 2h, 4, 24, 27, 28	9,218,714,956	9,317,662,846	10,853,173,217
Pihak-pihak Berelasi	2c, 2d, 2h, 4, 5, 23	-	-	-
Aset Keuangan lancar lainnya	2d, 2f, 2o, 5, 23, 26, 27	1,994,056,772	36,143,902,272	33,546,437,104
Persediaan	2i, 6	11,376,207,170	9,084,619,107	16,062,727,652
Pajak Dibayar Dimuka	11a	-	-	352,913,682
Biaya Dibayar di Muka	2j, 7	765,185,726	43,349,129	91,927,861
Jumlah Aset Lancar		<u>137,726,800,604</u>	<u>125,563,722,795</u>	<u>126,889,991,199</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	2d, 2g, 8, 23	32,440,038,624	32,877,606,539	33,184,832,220
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 29,186,945,771 pada 31 Maret 2015, Rp 28,835,438,040 tahun 2014 dan Rp 27,775,729,132 pada 31 Desember 2013	2k, 9	13,758,547,774	14,238,319,647	14,893,545,834
Piutang Pajak		388,687,000	388,687,000	-
Aset Pajak Tangguhan	2p, 11	1,076,913,732	1,006,999,402	1,076,814,856
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>47,664,187,130</u>	<u>48,511,612,588</u>	<u>49,155,192,910</u>
JUMLAH ASET		<u>185,390,987,734</u>	<u>174,075,335,383</u>	<u>176,045,184,109</u>

*) Disajikan kembali, lihat catatan 29.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 Dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

		31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Catatan	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	2c, 2d, 10, 23			
Pihak-pihak Berelasi		28,823,663,948	23,805,865,308	31,337,354,203
Pihak Ketiga		178,892,888	105,930,253	149,718,764
Utang Pajak	2p, 11b	1,802,991,802	206,218,175	2,901,849,697
Utang Lain-lain	12	105,849,454	16,511,993	36,579,170
Beban Akruwal	13	562,721,834	703,056,457	522,291,040
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		31,474,119,926	24,837,582,186	34,947,792,874
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Imbalan Kerja	2q, 22	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547
Jumlah Liabilitas		34,261,637,909	27,206,679,934	36,954,433,421
EKUITAS				
Modal Saham - Nilai Nominal				
Rp 100 per saham, Modal Dasar - 460.000.000 saham, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 180.000.000 saham	14	18,000,000,000	18,000,000,000	18,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	2m, 15	529,666,050	529,666,050	529,666,050
Penghasilan Komprehensif lain	2d, 5, 8	(554,296,679)	(201,165,393)	(393,640,413)
Keuntungan(Kerugian) Aktuarial		2,281,112	246,634,894	273,336,894
Saldo Laba yang belum ditentukan Penggunaannya		133,151,699,342	128,293,519,898	120,681,388,157
Jumlah Ekuitas		151,129,349,825	146,868,655,449	139,090,750,688
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		185,390,987,734	174,075,335,383	176,045,184,109

*) Disajikan kembali, lihat catatan 29.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
PENJUALAN BERSIH	2n, 16, 23	18,893,953,310	21,919,890,150
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 17, 23	16,816,816,686	19,095,241,323
LABA KOTOR		<u>2,077,136,624</u>	<u>2,824,648,827</u>
Beban Penjualan	2n, 18	(44,742,144)	(39,476,725)
Beban Umum dan Administrasi	2n, 19	(1,473,567,734)	(1,223,620,932)
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2o, 26	5,510,263,308	(6,294,375,524)
Pemulihan Penyisihan kerugian piutang tan tertagih		-	-
Laba penjualan aset tetap		-	-
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(45,222,773)	(32,817,034)
Jumlah		<u>3,946,730,657</u>	<u>(7,590,290,215)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>6,023,867,281</u>	<u>(4,765,641,388)</u>
Bagian laba entitas asosiasi	2g, 8	(400,714,929)	536,182,635
Penghasilan bunga	20	869,301,252	493,606,156
LABA (RUGI) DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		<u>6,492,453,604</u>	<u>(3,735,852,597)</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2p, 11c	(1,634,274,160)	1,182,216,079
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>4,858,179,444</u>	<u>(2,553,636,518)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		325,805,043	8,900,666
Pajak Penghasilan terkait dengan Pos yang tidak direklasifikasi		(81,451,261)	(2,225,167)
Sub Jumlah		<u>244,353,782</u>	<u>6,675,500</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Laba (Rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual		(421,704,400)	263,227,000
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dari Rugi Belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual		(49,137,314)	2,915,962
Pajak Penghasilan Terkait dengan Pos yang tidak Direklasifikasi		117,710,428	(66,535,750)
Sub Jumlah		<u>(353,131,286)</u>	<u>199,607,212</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>(108,777,504)</u>	<u>206,282,712</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>4,749,401,940</u>	<u>(2,347,353,807)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2s,21	<u>26.99</u>	<u>(14.19)</u>

*) Disajikan kembali, lihat catatan 29.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Komponen Ekuitas Lainnya								Jumlah Ekuitas Rp
	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Efek Yang Tersedia Untuk Dijual Rp	Bagian Laba(Rugi) Entitas Asosiasi Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	Jumlah Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Laba	Laba Komprehensif Tahun berjalan	
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	18,000,000,000	529,666,050	(405,686,564)	12,046,151	273,336,894	(120,303,519)	120,681,388,157	120,561,084,638	139,090,750,688
Koreksi Keuntungan Aktuarial Awal					-	-	-	-	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(2,553,636,518)	(2,553,636,518)	(2,553,636,518)
Penghasilan Komprehensif Lain	2d, 8	-	197,420,250	2,186,973	-	199,607,223	-	199,607,223	199,607,223
Saldo per 31 Maret 2014	18,000,000,000	529,666,050	(208,266,314)	14,233,124	273,336,894	79,303,704	118,127,751,639	118,207,055,343	136,736,721,393
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	10,165,768,259	10,165,768,259	10,165,768,259
Koreksi Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	(26,702,000)	(26,702,000)	-	(26,702,000)	(26,702,000)
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(4,362,038)	(2,770,165)	-	(7,132,203)	-	(7,132,203)	(7,132,203)
Saldo per 31 Desember 2014 *)	18,000,000,000	529,666,050	(212,628,352)	11,462,959	246,634,894	45,469,501	128,293,519,898	128,338,989,399	146,868,655,449
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	4,858,179,444	4,858,179,444	4,858,179,444
Koreksi Kerugian Aktuarial	-	-	-	-	(244,353,782)	(244,353,782)	-	(244,353,782)	(244,353,782)
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan	2d,8	-	(316,278,300)	(36,852,986)	-	(353,131,286)	-	(353,131,286)	(353,131,286)
Saldo per 31 Maret 2015	18,000,000,000	529,666,050	(528,906,652)	(25,390,027)	2,281,112	(552,015,567)	133,151,699,342	132,599,683,775	151,129,349,825

*) Disajikan kembali, lihat catatan 29.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		20,982,296,531	22,696,577,377
Pembayaran kas kepada pemasok		(14,440,771,731)	(17,996,426,150)
Pembayaran kas kepada karyawan		(2,711,463,214)	(2,515,965,347)
Pembayaran lainnya		(375,045,880)	(150,784,101)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		3,455,015,706	2,033,401,779
Penghasilan bunga		1,219,321,394	1,042,701,895
Pembayaran pajak penghasilan	11	(159,895,000)	(478,872,000)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		4,514,442,100	2,597,231,674
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian dan pembangunan aset tetap	9	(7,395,000)	(107,055,772)
Investasi Saham dan deposito		34,556,553,992	(2,840,127,656)
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi		34,549,158,992	(2,947,183,428)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		39,063,601,092	(349,951,754)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
	4	70,974,189,441	65,982,811,683
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		4,334,845,446	(4,180,035,000)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	114,372,635,979	61,452,824,929
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas		10,853,500	8,619,000
Bank		114,361,782,479	61,444,205,929
Jumlah		114,372,635,979	61,452,824,929

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akte perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-21994,AH,01,02, Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011, serta diumumkan dalam berita negara No. 70 tanggal 31 Agustus 2012, Tambahan No. 42894

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar perusahaan adalah Profit Add Limited (Perusahaan yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limited (Perusahaan yang didirikan di Samoa), Profit Add Limited merupakan Entitas anak dari Marston International Limited (perusahaan yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan Entitas anak dari Meriton International Limited (perusahaan yang didirikan di Samoa).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Independen : Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua : Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Anggota : Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.
Isomudin, SE

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Manajer Perusahaan

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 32 karyawan pada tahun 2015 dan 2014. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataaan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik "yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam - LK No KEP -347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Periode Berjalan

Penerapan dari interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif tahun 2014 berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan;

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari pelanggan yang diadopsi dari IFRIC 18
- ISAK 28: Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen Ekuitas yang diadopsi dari IFRIC 19

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

- PSAK 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengungkapan
- ISAK 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat

c Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) yang meliputi:

a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk entitas pelapor.

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam kelompok usaha).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - i) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

d Instrumen Keuangan

1 Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Perusahaan memiliki aset Keuangan sebagai berikut:

i) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available For Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, direklas ke laba rugi.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Investasi jangka pendek yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memiliki utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir periode/tahun buku pelaporan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f Aset Keuangan lancar lainnya
Deposito Berjangka**

Deposito Berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dana dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi

h Piutang Usaha

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran, dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

i Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	10-16
Instalasi gas dan listrik	4-15
Kendaraan	5-10
Inventaris kantor dan pabrik	4

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs atas bunga) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir tahun Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l Penurunan Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset.

m Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui pada saat terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

o Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing Rp 13,084 Rp 12,440 dan Rp 12,189 per 1USD.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

p Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/ kerugian aktuarial yang timbul, seperti diuraikan dibawah ini :

- Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.
- Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis

Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

s. Laba per Saham

Laba per Saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3 Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Kas	10,853,500	8,841,400	6,075,300
Bank Pihak ketiga :			
Rupiah :			
PT Bank Central Asia, Tbk	245,928,167	9,032,405	394,177,130
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	59,127,455	13,356,688	10,138,217
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.	60,130,335	11,162,472	11,197,837
Sub Jumlah	<u>365,185,957</u>	<u>33,551,565</u>	<u>415,513,184</u>
Dollar Amerika Serikat :			
Standard Chartered Bank	-	-	184,907
PT. Bank UOB Indonesia	60,726,900	10,793,068	641,145,422
PT Bank Central Asia, Tbk	13,481,623	13,003,408	13,467,870
Sub Jumlah	<u>74,208,523</u>	<u>23,796,476</u>	<u>654,798,199</u>
Deposito Berjangka - Dollar Amerika Serikat.			
PT. Bank UOB Indonesia	113,922,388,000	70,908,000,000	64,906,425,000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>114,372,635,980</u>	<u>70,974,189,441</u>	<u>65,982,811,683</u>
Tingkat bunga Deposito per tahun			
Dollar Amerika Serikat	2,75% - 3,20%	1,75% - 6,50%	0,75% - 5,25%

Jangka waktu penempatan deposito adalah 12 bulan Automatic Roll Over namun, sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank UOB Indonesia tanggal 8 Desember 2014 dan 7 September 2013 bahwa penempatan deposito dengan kondisi breakable.

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4 Piutang Usaha

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pelanggan			
Pihak Ketiga			
Tata Baskara Jaya, PT.	1,883,901,646	1,280,123,779	3,034,151,472
Elang Perkasa Jayatama, PT.	1,818,113,825	1,594,094,359	-
Suwidji, Bpk.	1,055,314,714	1,044,994,695	921,147,672
Gunawan, Bpk.	1,018,646,306	639,211,265	482,562,532
Yulia, UD.	954,398,555	663,307,458	987,299,390
Rajawali Daya Perkasa, PT.	684,359,951	947,612,424	1,596,846,548
Mitra Bangun Prima, PT.	632,686,010	-	-
Sarana Sukses bersama, PT.	441,922,987	1,628,913,880	-
Volvtrol Indonesia, PT.	178,068,000	-	-
Chalidana Inti Permata, PT.	146,920,893	161,920,893	191,920,893
Mapan Jaya Sentosa, CV	142,238,503	-	-
Mekarsari, UD.	96,745,833	96,745,833	96,745,833
Nisak Nasir, Bpk.	76,372,005	71,878,497	276,009,492
Surya Bangun Persada Indah, PT.	72,411,009	150,943,529	70,104,991
Angkasa Perindo Sakti, PT.	56,744,877	56,744,877	61,744,877
Sentosa Perkasa Furindo, PT.	50,049,989	-	36,417,480
Sanusi, Bpk.	32,115,900	32,115,900	32,115,900
Susilo, Bpk.	24,571,676	24,571,676	24,571,676
Sugandi, Bpk.	20,000,029	20,000,029	20,000,029
Wira Arta Nusantara, PT.	13,920,123	13,920,123	13,920,123
Nat Bour, PT.	12,654,235	21,764,490	100,270,159
Delta Bangun Griya, PT.	11,696,425	11,696,425	11,696,425

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Fajar Gemilangsemesta, PT.	-	719,770,854	-
Djunaedy Soetanto, Bpk.	-	239,139,945	-
Perfec Tama Raya, CV.	-	158,575,494	-
Indo Mulya, PT.	-	-	1,517,909,129
Kairos Logam Makmur, PT.	-	-	545,527,774
Alre Udaya Jaya, PT.	-	-	447,394,618
Atak Otomotif Indo Metal, PT.	-	-	243,501,929
Talenta Mulya Synergy, PT.	-	-	129,499,942
Warna Warni Media, PT.	-	-	120,761,003
Lain-lain kecil	85,220,390	29,975,346	29,622,320
Jumlah	9,509,073,881	9,608,021,771	10,991,742,207
Penyisihan Piutang Ragu - ragu	(290,358,925)	(290,358,925)	(138,568,990)
Jumlah	9,218,714,956	9,317,662,846	10,853,173,217
Pihak Berelasi			
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	-	-	-
Jumlah Piutang Usaha	9,218,714,956	9,317,662,846	10,853,173,217
b. Berdasarkan Umur (Hari)			
Belum jatuh tempo	5,048,948,256	3,942,658,709	4,449,259,661
Telah Jatuh Tempo:			
1 - 30 hari	1,796,259,736	4,402,307,361	4,645,480,889
31 - 60 hari	1,550,144,841	392,880,036	1,437,640,557
61 - 90 hari	-	422,814,568	-
91 - 120 hari	147,013,977	-	-
Lebih dari 120 hari	966,707,071	447,361,097	459,361,100
Jumlah	9,509,073,881	9,608,021,771	10,991,742,207
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(290,358,925)	(290,358,925)	(138,568,990)
Jumlah Piutang Usaha	9,218,714,956	9,317,662,846	10,853,173,217
Mutasi Penyisihan Piutang Ragu - ragu			
Saldo awal	290,358,925	138,568,990	138,568,990
Penambahan	-	151,789,935	-
Pengurangan	-	-	-
Saldo Akhir	290,358,925	290,358,925	138,568,990

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu - ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014/31 Desember 2013 piutang usaha tidak dijaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut .

5 Aset Keuangan Lancar lainnya

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
<u>Deposito berjangka</u>			
Dolar Amerika Serikat			
PT. Bank International Indonesia, Tbk.	-	32,487,060,000	28,034,700,000
PT. Bank UOB Indonesia	-	-	2,133,075,000
Jumlah	-	32,487,060,000	30,167,775,000
<u>Deposito yang Dijaminan</u>			
Rupiah			
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.	77,000,000	254,100,000	293,185,200
Jumlah	77,000,000	254,100,000	293,185,200

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dollar Amerika Serikat :			
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.	342,606,503	912,708,245	1,085,856,578
Jumlah	342,606,503	912,708,245	1,085,856,578
Bunga Deposito yang akan diterima	325,556,469	819,435,827	722,004,326
Efek yang tersedia untuk dijual .			
Saham- Pihak berelasi PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	1,248,893,800	1,670,598,200	1,277,616,000
Jumlah	1,994,056,772	36,143,902,272	33,546,437,104

a. Deposito berjangka.

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Rupiah	6.50%	6.50%	5.25%
Dollar Amerika Serikat	1.75%	2.80%	2.63%

Deposito kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk di atas merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham dan 14.856.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) Rp
Saldo Awal	1,670,598,200	1,277,616,000	1,456,866,000
Perolehan pada tahun berjalan	-	135,571,250	135,040,066
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	(421,704,400)	257,410,950	(314,290,066)
Jumlah	1,248,893,800	1,670,598,200	1,277,616,000
Mutasi laba (Rugi) pemilikan efek yang belum direalisasi			
Saldo awal	(283,504,469)	(540,915,419)	(226,625,353)
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	(421,704,400)	257,410,950	(314,290,066)
Laba yang direalisasi atas penjualan efek	-	-	-
Saldo akhir	(705,208,869)	(283,504,469)	(540,915,419)
Laba (Rugi) belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual di pendapatan komprehensif lain terdiri dari:			
Laba (Rugi) yang belum direalisasi dari aset tersedia untuk dijual	(705,208,869)	(283,504,469)	(540,915,419)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	176,302,217	70,876,117	135,228,855
Bagian Laba (Rugi) belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual atas laba(rugi) entitas asosiasi			-
Jumlah	(528,906,652)	(212,628,352)	(405,686,565)
Laba (Rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual:			
Laba (Rugi) belum direalisasi	(421,704,400)	(257,410,950)	(314,290,066)
Penghasilan Pajak Tangguhan	105,426,100	64,352,738	78,572,516
Jumlah	(316,278,300)	(193,058,212)	(235,717,550)

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak-pihak berelasi (Catatan 23).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)
 Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6 Persediaan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Barang Jadi	6,848,225,515	5,579,461,796	4,100,094,036
Bahan Baku	1,896,421,609	757,643,793	9,372,865,646
Suku Cadang	2,631,560,046	2,747,513,518	2,589,767,970
Sub Jumlah	11,376,207,170	9,084,619,107	16,062,727,652
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	11,376,207,170	9,084,619,107	16,062,727,652
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan			
Saldo Awal	-	-	-
Pemulihan Persediaan	-	-	-
Saldo Akhir	-	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dan Asuransi Pratama Karya terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2,500,000,000 dan Rp 1,500,000,000. Sedang sebagian besar suku cadang lain karena sifat dan kondisinya yang tidak mudah rusak dan usang tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat persediaan yang dijamin atas hutang atau pijaman Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, karena sebagian besar persediaan suku cadang bersifat tidak mudah rusak atau usang.

Berdasarkan reviu atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

7 Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Gaji dan upah karyawan	758,663,000	22,663,000	54,163,000
Asuransi	6,522,726	15,686,129	32,764,861
Lainnya	-	5,000,000	5,000,000
Jumlah	765,185,726	43,349,129	91,927,861

8 Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan investasi selama periode Januari - Maret 2015 dan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo 31 Desember 2014	Bagian Laba Bersih		
				Labas Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	Saldo 31 Maret 2015
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180,000,000	2.20	32,877,606,539	(400,714,929)	(36,852,986)	32,440,038,624
31 Desember 2014						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo 31 Desember 2013	Bagian Laba Bersih		
				Labas Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2014
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180,000,000	2.20	33,184,832,220	(306,642,489)	(583,192)	32,877,606,539
31 Desember 2013						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo 31 Desember 2012	Bagian Laba Bersih		
				Labas Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2013
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180,000,000	2.20	31,172,094,975	2,021,485,132	(8,747,887)	33,184,832,220

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Jumlah Aset	1,381,484,131,276	1,361,461,179,228	1,195,808,567,541
Jumlah Liabilitas	537,883,938,263	497,413,152,962	315,518,630,010
Jumlah Ekuitas	843,600,197,013	864,048,026,266	880,289,937,531
Pendapatan Bersih	200,187,134,248	1,215,611,781,842	1,410,117,393,010
Laba (Rugi) - Bersih Periode berjalan	(18,214,314,944)	(12,238,246,155)	94,373,054,072
Jumlah Laba(Rugi) Komprehensif Periode berjalan	(2,233,514,309)	(4,003,665,110)	6,551,683,664

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, dari Untung Damosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 2,20 % dari jumlah saham PT GDS. (Catatan 23.c).

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 77, Rp 103 dan Rp 86 per lembar saham.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 13.860.000.000, Rp 18.540.000.000 dan Rp 15.480.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	2,709,423,334	190,580,474	-	-	2,900,003,808
Mesin dan Perlengkapan	21,741,789,505	377,384,321	-	-	22,119,173,826
Instalasi gas dan Listrik	1,309,106,938	18,848,342	-	-	1,327,955,280
Kendaraan	456,131,513	117,325,000	-	-	573,456,513
Inventaris kantor dan pabrik	710,141,949	144,997,756	-	-	855,139,705
Jumlah	<u>26,926,593,239</u>	<u>849,135,893</u>	-	-	<u>27,775,729,132</u>
Jumlah	<u>14,720,052,295</u>				<u>14,893,545,834</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Beban Pabrikasi (Catatan 17)	297,973,077	884,148,714	586,813,137
Beban Usaha (Catatan 19)	53,534,655	241,948,736	262,322,756
Jumlah	351,507,732	1,126,097,450	849,135,893

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m2 dan 1.635 m2 yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah dipeoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Kurnia Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar sebesar Rp 52.955.700.000 . Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua risiko kepada PT Sathya Wahana Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 525.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang diperkirakan dapat diselesaikan pada bulan Agustus 2013 masih mengalami kendala yang memerlukan pembenahan lebih lanjut kerana setelah dilakukan uji coba pada pertengahan bulan Juli 2013 terjadi kebakaran pada Rotor AC motor Slipring 300 KW dan selanjutnya juga terjadi kebakaran di travo, sehingga aset tersebut belum dapat digunakan. Aset tersebut diperkirakan dapat digunakan pada bulan Juni 2014.

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijaminkan.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya bunga kedalam biaya perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian.

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2012 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2013 Penilai menggunakan dasar penilaian Nilai Pasar, untuk menentukan Nilai Pasar aset tetap dipergunakan metode pendekatan biaya.

Ikhtisar nilai aset tetap per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Indikasi Nilai Pasar Rp
Tanah	8,877,000,000
Bangunan	9,099,300,000
Mesin	14,545,600,000

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10 Utang Usaha

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pemasok			
Pihak Berelasi			
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	28,823,663,948	23,805,865,308	31,337,354,203
Pihak Ketiga			
Alam Semesta Abadi, CV.	30,747,400	-	-
Baja Menara Inti, PT.	26,466,400	-	-
Karyateguh Metaljaya, PT	21,890,000	-	-
Surya Naga Bakti, PT.	18,966,750	-	-
Schneider Indonesia, PT.	15,680,000	-	-
Aneka Gas Industri, PT.	8,889,980	6,566,560	21,259,904
Apie Indokarunia, PT	6,067,600	30,442,500	18,216,000
Tony Hartanto, UD	5,320,000	-	3,328,000
S a m a t o r , PT	2,730,910	3,907,533	-
Gala Prima, PT	1,731,000	1,719,000	2,394,000
Sentral Jaya, UD	1,100,000	-	-
Lancar, Expedisi	-	24,908,800	51,381,120
Sarana Sejahtera	-	7,000,000	-
Samudra Tehnik, CV.	-	3,200,000	-
Karina Wahyu Jati, CV.	-	3,141,600	13,772,063
Dasan Putra Perkasa, CV.	-	2,662,000	-
Century Bearindo International, PT	-	2,272,600	2,365,000
Sinus Elektricheat, UD.	-	-	7,600,000
Lain-lain (Masing-2 <Rp 1 juta)	39,302,848	20,109,660	29,402,677
Jumlah	178,892,888	105,930,253	149,718,764
Jumlah	29,002,556,836	23,911,795,561	31,487,072,967
b. Berdasarkan Umur (hari)			
Belum jatuh tempo	3,031,030,624	3,226,256,030	8,935,358,757
Telah Jatuh Tempo:			
1 - 30 hari	5,283,286,592	7,503,657,789	8,950,758,790
31 - 60 hari	8,553,876,908	3,892,479,661	7,477,062,236
61 - 90 hari	3,183,750,704	4,351,140,967	6,123,893,184
91 - 120 hari	7,465,141,662	4,938,261,114	-
Lebih dari 120 hari	1,485,470,346	-	-
Jumlah	29,002,556,836	23,911,795,561	31,487,072,967

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, berkisar 15 sampai 60 hari.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Perusahaan

11 Perpajakan

a Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	-
Pajak Pertambahan nilai	-	-	352,913,682
Jumlah	-	-	352,913,682

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b Utang Pajak

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) Rp
Pajak kini			
Tahun berjalan	1,357,416,129	-	2,681,002,500
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	23,497,929	63,410,814	56,118,750
Pasal 23	5,158,134	1,443,445	5,104,447
Pasal 25	159,895,000	-	159,624,000
Pajak Pertambahan Nilai	257,024,610	141,363,916	-
Jumlah	1,802,991,802	206,218,175	2,901,849,697

c Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Pajak Kini	1,517,311,129	-
Pajak Tangguhan	116,963,031	1,182,216,079
Jumlah	1,634,274,160	1,182,216,079
Pajak Penghasilan Pendapatan Komprehensif lain	117,710,428	(66,535,750)
Total beban Pajak	1,751,984,588	1,115,680,329

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Laba Sebelum Pajak		
Menurut Laporan Laba Rugi	6,492,453,604	(3,735,852,597)
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas		
Laba Entitas Asosiasi	400,714,929	(536,182,635)
Jumlah	6,893,168,533	(4,272,035,232)
Perbedaan Temporer :		
Cadangan Kerugian Piutang Tak Tertagih	-	-
Penyusutan Aset Tetap	(66,587,959)	7,335,150
Imbalan Pasca Kerja	92,615,192	78,300,495
Akru Pendapatan Bunga deposito	(493,879,358)	(13,477,072)
Jumlah	(467,852,125)	72,158,573
Perbedaan yang Tidak Dapat		
Diperhitungkan Menurut Fiskal :		
Sumbangan dan Jamuan	19,250,000	23,300,000
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(375,421,894)	(480,129,084)
Lain-lain	100,000	-
Jumlah	(356,071,894)	(456,829,084)
Laba (Rugi) Kena Pajak	6,069,244,514	(4,656,705,743)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Tarif Pajak yang Berlaku :		
25% x Rp 6,069,244,514	1,517,311,129	-
25% x Rp (4,656,705,743)	-	-
Jumlah	1,517,311,129	-
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
Pasal 22	-	-
Pasal 25	(159,895,000)	(478,872,000)
Jumlah	(159,895,000)	(478,872,000)
Utang (Piutang) Pajak Kini	1,357,416,129	(478,872,000)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2014 dan 2013 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

	31 Des 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Des 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Maret 2015
Penyusutan Aset Tetap	585,784,699	(105,117,037)	-	480,667,662	(16,646,990)	-	464,020,672
Imbalan Pasca Kerja	592,772,435	77,164,046	-	669,936,481	23,153,798	-	693,090,279
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan Piutang Ragu- ragu	34,642,247	37,947,484	-	72,589,731	-	-	72,589,731
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(180,501,082)	(24,357,875)	-	(204,858,957)	(123,469,839)	-	(328,328,796)
Keuntungan Aktuarial	(91,112,298)	8,900,666	-	(82,211,632)	-	81,451,261	(760,371)
Laba (rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual	135,228,855	-	(64,352,738)	70,876,117	-	105,426,100	176,302,217
Jumlah	1,076,814,856	(5,462,716)	(64,352,738)	1,006,999,402	(116,963,031)	186,877,361	1,076,913,732

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	6,492,453,604	(3,735,852,597)
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	400,714,929	(536,182,635)
Jumlah	6,893,168,533	(4,272,035,232)
Tarif Pajak yang Berlaku :		
25% x Rp 6,893,168,533	1,723,292,134	-
25% x Rp (4,272,035,232)	-	(1,068,008,808)
Jumlah	1,723,292,134	(1,068,008,808)
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :		
Sumbangan dan Jamuan	4,812,500	5,825,000
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(93,855,474)	-
Lain-lain	25,000	-
Jumlah	(89,017,974)	(114,207,271)
Jumlah Beban Pajak	1,634,274,160	(1,182,216,079)
Pajak Penghasilan Komprehensif lain	(117,710,428)	65,806,750
Total beban pajak	1,516,563,732	(1,116,409,329)

12 Utang lain-lain

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) Rp
Badja Djaja, PT.	100,000,000	-	-
Jarisindo Heksa Pratama, PT.	-	-	22,000,000
Lain-lain	5,849,454	16,511,993	14,579,170
Jumlah	105,849,454	16,511,993	36,579,170

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13 Beban Akrua

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Gaji dan Upah	269,845,830	199,884,190	121,886,964
Jasa profesional dan manajemen	118,393,097	87,023,944	102,469,085
Jamsostek	71,793,326	39,113,551	-
Listrik, Telepon dan Gas	58,296,993	364,983,972	104,450,586
Ongkos potong Bahan baku	32,557,788	-	140,015,142
Ekspidisi dan Pengiriman	11,664,000	11,880,000	-
Lain - Lain	170,800	170,800	53,469,263
Jumlah	562,721,834	703,056,457	522,291,040

14 Modal Saham

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2015		
	Jumlah Saham	Persen Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	3,534,500	1.96%	353,450,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000
Jumlah	180,000,000	100.00%	18,000,000,000

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2014 dan 2013		
	Jumlah Saham	Persen Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	3,534,500	1.96%	353,450,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000
Jumlah	180,000,000	100.00%	18,000,000,000

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2013, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 24 tanggal 25 Juni 2013 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.

15 Tambahan Modal Disetor

	31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 *)
	Rp
Agio Saham	
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7,800,000,000
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	(6,500,000,000)
Agio saham	1,300,000,000
Dikurangi	
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaranm Umum Perdana Saham kepada masyarakat	(770,333,950)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	529,666,050

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16 Penjualan Bersih

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Hasil Produksi :		
Besi Beton	15,863,227,430	18,547,972,840
Missroll dan Lain-lain	1,950,139,630	2,261,284,790
Waste Plate	1,080,586,250	1,110,632,520
Jumlah	18,893,953,310	21,919,890,150

Sebesar 0,00% dan 0,00% dari jumlah penjualan masing-masing untuk periode Januari - Maret 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 23).

Rincian penjualan yang melebihi 5% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Elang Perkasa Jayatama, PT.	4,739,626,350	7,451,133,770
Suwidji, Bpk.	1,386,652,467	2,182,292,920
Yulia, UD	1,287,802,230	1,616,412,200
Nusasembada Bangunindo, PT.	3,910,054,060	-
Wahyu Persada, CV.	1,950,139,630	-
Inti Surya Sentosa, PT.	-	2,118,125,030
Rajawali Daya Perkasa, PT.	-	1,814,880,890
Jumlah	13,274,274,737	15,182,844,810

17 Beban Pokok Penjualan

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Hasil Produksi :		
Bahan Baku yang Digunakan	12,530,884,749	16,687,290,846
Tenaga Kerja Langsung	569,387,836	619,829,134
Beban Pabrikasi	3,322,636,803	3,466,937,767
Beban Pokok Produksi	16,422,909,388	20,774,057,747
Persediaan barang jadi		
Awal Tahun	5,579,461,796	4,100,094,036
Realisasi Penyisihan Penurunan		
Nilai Persediaan	-	-
Akhir Tahun	(6,848,225,515)	(6,773,604,448)
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	15,154,145,669	18,100,547,335
Beban Pokok Penjualan Waste Plate	1,662,671,017	994,693,988
Jumlah	16,816,816,686	19,095,241,323

100% dari jumlah pembelian masing-masing pada pada periode Januari - Maret 2015 dan 2014 merupakan pembelian bahan baku dari pihak berelasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 23).

18 Beban Penjualan

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Gaji Karyawan dan Tunjangan	44,742,144	39,476,725
Biaya angkut	-	-
Jumlah	44,742,144	39,476,725

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19 Beban Administrasi dan Umum

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Tunjangan	960,586,579	837,372,952
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 22)	92,615,192	78,300,495
Jasa Profesional	133,645,066	77,672,178
Penyusutan (Catatan 9)	53,534,655	70,222,880
Keperluan Kantor	6,306,321	33,948,922
Biaya administrasi efek	70,550,000	24,000,000
Sumbangan dan Perjamuan	19,250,000	23,300,000
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	23,608,538	21,948,996
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,342,000	9,227,500
Perlengkapan Kantor	14,151,545	7,226,384
Pendidikan dan Seragam karyawan	11,225,000	6,890,000
Bahan bakar, Tol dan Parkir	4,682,000	4,621,500
Asuransi	2,601,194	2,436,125
Perjalanan Dinas	7,512,100	1,484,000
Lain-lain	68,957,544	24,969,000
Jumlah	1,473,567,734	1,223,620,932

20 Penghasilan Bunga

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Bunga Deposito	867,803,168	491,651,953
Jasa Giro	1,498,084	1,954,203
Jumlah	869,301,252	493,606,156

21 Laba Per SahamLaba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	4,858,179,444	(2,553,636,518)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	180,000,000	180,000,000
Laba per Saham dasar (Rupiah)	26.99	(14.19)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

22 Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 32 orang karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :			
Beban Jasa Kini	46,591,803	156,290,089	135,187,695
Beban Bunga	46,023,389	170,564,446	107,674,249
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-	-
Jumlah	92,615,192	326,854,535	242,861,944

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Rp
Nilai Kini liabilitas yang tidak Didanai	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547
Keuntungan Aktuarial yang Belum diakui	-	-	-
Kewajiban Bersih	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547

Mutasi imbalan imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) Rp
Liabilitas pada Awal Tahun	2,369,097,748	2,006,640,547	2,172,538,795
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 20)	92,615,192	326,854,535	242,861,944
Keuntungan (kerugian) Aktuarial	325,805,043	35,602,666	(364,449,192)
Pembayaran Manfaat	-	-	(44,311,000)
Liabilitas pada Akhir Tahun	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547

Perhitungan estimasi imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi Utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years
Tingkat Diskonto per Tahun	7% p.a	7% p.a	7% p.a
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	10% p.a
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	CSO - 1980

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas akhir tahun dari 2011 sampai 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Nilai kini liabilitas	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Status pendanaan	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071
Penyelesaian liabilitas program	-	310,648,177	364,449,192	(25,257,175)	(115,444,321)
Persentase	8.8%	1.7%	10.7%	12.3%	6.9%

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih tinggi sebesar Rp 57,619,986, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih rendah sebesar Rp 214.949.019

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

23 Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013	Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas, Penjualan dan HPP		
				31 Maret 2015 %	31 Desember 2014 *) %	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) %
Piutang Usaha						
Pihak berelasi - Rp	-	-	-	-	-	-
Hutang Usaha						
Pihak berelasi - Rp	28,823,663,948	23,805,865,308	31,337,354,203	99.38	99.56	99.52
Penjualan						
Pihak berelasi - Rp	-	36,955,470	-	-	0.04	-
Pembelian						
Pihak berelasi - Rp	15,172,092,022	61,140,122,457	87,598,620,665	98.95	96.37	89.07

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	Entitas Asosiasi	Piutang, Penjualan, Hutang Usaha dan Pembelian
PT. Jaya Pari Steel, Tbk.	Perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan pengurus Perusahaan	-
PT. Surya Steel	Perusahaan yang beberapa pemegang sahamnya adalah Direksi Perusahaan	-

- c. Pada periode Januari-Maret 2015 dan tahun 2014 Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 32,877,606,539 dan Rp 33,184,832,220 (Catatan 8).
- d. Pada periode Januari-Maret 2015 dan Tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual, saldo pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing - masing sebesar 16,219,400 saham dengan nilai perolehan Rp 1,459,746,000 dan Rp 1,670,598,200 (Catatan 5).
- e. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada periode Januari - Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 495,018,320 dan Rp 392,871,680 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 920,094,484 dan Rp 988,773,274

24 Informasi SegmenSegmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan dan pendistribusian produk. Sehingga hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Dalam Negeri :		
Jawa Timur	17,838,750,982	21,817,831,540
Jawa Barat	794,123,210	55,770,000
Kalimantan Tengah	58,730,000	46,288,610
DKI Jakarta	40,469,118	-
Kalimantan Timur	161,880,000	-
Jumlah	18,893,953,310	21,919,890,150

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

25 Perjanjian dan Perikatan Penting

- a Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pemotongan Besi No. 009/W-BTR/X/2012 tanggal 29 Nopember 2013 antara PT. BajaTehnik Rekatama dengan Perusahaan, disepakati bahwa pihak pertama adalah pemborong untuk pekerjaan pemotongan besi (waste plate) yang dibeli Perusahaan dari PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Jasa pemotongan tersebut ditetapkan tarif sebesar Rp 95/kg (Termasuk PPN dan belum dipotong PPh pasal 23 sebesar 2%), jangka waktu kontrak perjanjian adalah satu tahun dan efektif mulai tanggal 7 Januari 2013 dan akan diperbarui setiap tahun.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT. Tehnik Rekatama nomor 10/BTR/XII/14 tanggal 30 Desember 2014 tentang kenaikan jasa pemotongan waste plate, bahwa per tanggal 1 Januari 2015 tarif jasa ditetapkan sebesar Rp 115/kg.

- b Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (Sales Note) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (Waste Plate). Perjanjian (Sales Note) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (Waste Plate). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut terakhir dilakukan pada tanggal 12 Februari 2015 dan akan diperbarui jika seluruh bahan baku sesuai perjanjian tersebut telah terealisasi.

26 Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015		31 Desember 2014 *)		1 Januari 2014 / Desember 2013 *)		31
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah Rp	
	Aset						
Kas dan Setara Kas	USD	8,712,672	113,996,596,523	5,701,913	70,931,796,476	5,378,720	65,561,223,199
Aset Keuangan lainnya	USD	26,185	342,606,503	2,684,869	33,399,768,245	2,564,085	31,253,631,578
Jumlah Aset		<u>8,738,857</u>	<u>114,339,203,026</u>	<u>8,386,782</u>	<u>104,331,564,721</u>	<u>7,942,805</u>	<u>96,814,854,777</u>
Kewajiban							
Hutang Lain-lain	EURO	-	-	-	-	-	-
	USD	-	-	-	-	-	-
Aset Bersih		<u>8,738,857</u>	<u>114,339,203,026</u>	<u>8,386,782</u>	<u>104,331,564,721</u>	<u>7,942,805</u>	<u>96,814,854,777</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
Mata Uang Asing - USD	<u>13084</u>	<u>12,440</u>	<u>12,189</u>

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan mencatat (kerugian) dan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebagai berikut:

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Laba (rugi) kurs mata uang asing	<u>5,510,263,308</u>	<u>(6,294,375,524)</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan telah mencerminkan nilai wajarnya.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

27 Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- 1 Risiko Kredit
- 2 Risiko Nilai Tukar Mata Uang
- 3 Risiko Tingkat Suku Bunga
- 4 Risiko Likuiditas
- 5 Risiko Harga Baja

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1 Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan. Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	114,372,635,980	-	-	114,372,635,980
Piutang Usaha	5,048,948,256	4,460,125,625	(290,358,925)	9,218,714,956
Aset Keuangan Lancar lainnya	1,994,056,772	-	-	1,994,056,772
Jumlah	<u>121,415,641,008</u>	<u>4,460,125,625</u>	<u>(290,358,925)</u>	<u>125,585,407,708</u>
31 Desember 2014	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	70,974,189,441	-	-	70,974,189,441
Piutang Usaha	3,942,658,709	5,665,363,062	(290,358,925)	9,317,662,846
Aset Keuangan Lancar lainnya	36,143,902,272	-	-	36,143,902,272
Jumlah	<u>111,060,750,422</u>	<u>5,665,363,062</u>	<u>(290,358,925)</u>	<u>116,435,754,559</u>
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	65,982,811,683	-	-	65,982,811,683
Piutang Usaha	4,449,259,661	6,542,482,546	(138,568,990)	10,853,173,217
Aset Keuangan Lancar lainnya	33,546,437,104	-	-	33,546,437,104
Jumlah	<u>103,978,508,448</u>	<u>6,542,482,546</u>	<u>(138,568,990)</u>	<u>110,382,422,004</u>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2 Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014 *)		1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas USD	8,712,672	113,996,596,523	5,701,913	70,931,796,476	5,378,720	65,561,223,199
Aset Keuangan Lancar lainnya USD	26,185	342,606,503	2,684,869	33,399,768,245	2,564,085	31,253,631,578
Aset Bersih	8,738,857	114,339,203,026	8,386,782	104,331,564,721	7,942,805	96,814,854,777

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

	Penurunan Nilai Tukar	Sensitivitas		
			Ekuitas	Laba (Rugi)
31 Maret 2015	Menguat	100	873,885,685	873,885,685
	Melemah	100	(873,885,685)	(873,885,685)
31 Desember 2014	Menguat	100	838,678,173	838,678,173
	Melemah	100	(838,678,173)	(838,678,173)
31 Desember 2013/ 1 Januari 2014	Menguat	100	794,280,538	794,280,538
	Melemah	100	(794,280,538)	(794,280,538)

3 Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
Instrumen dengan bunga tetap			
Aset Keuangan	114,770,535,483	104,610,374,886	97,523,553,161
Liabilitas Keuangan	-	-	-
Jumlah aset bersih	114,770,535,483	104,610,374,886	97,523,553,161

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang Usaha	16,868,194,124	12,134,362,712	-	29,002,556,836
Utang lain-lain	105,849,454	-	-	105,849,454
Beban aktual	562,721,834	-	-	562,721,834
Jumlah	17,536,765,412	12,134,362,712	-	29,671,128,124

31 Desember 2014	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang Usaha	14,622,393,480	9,289,402,081	-	23,911,795,561
Utang lain-lain	16,511,993	-	-	16,511,993
Beban aktual	703,056,457	-	-	703,056,457
Jumlah	15,341,961,930	9,289,402,081	-	24,631,364,011

1 Januari 2014 / 31 Desember 2013	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang Usaha	25,363,179,783	6,123,893,184	-	31,487,072,967
Utang lain-lain	36,579,170	-	-	36,579,170
Beban aktual	522,291,040	-	-	522,291,040
Jumlah	25,922,049,993	6,123,893,184	-	32,045,943,177

5 Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

28 Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014 *)		1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	114,372,635,980	114,372,635,980	70,974,189,441	70,974,189,441	65,982,811,683	65,982,811,683
Piutang Usaha	9,509,073,881	9,218,714,956	9,608,021,771	9,317,662,846	10,991,742,207	10,853,173,217
Aset Keuangan lancar lainnya	2,415,761,172	1,994,056,772	35,886,491,322	36,143,902,272	33,289,026,154	32,974,736,088
Jumlah	126,297,471,033	125,585,407,708	116,468,702,534	116,435,754,559	110,263,580,044	109,810,720,988
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	29,002,556,836	29,002,556,836	23,911,795,561	23,911,795,561	31,487,072,967	31,487,072,967
Utang Lain-lain	105,849,454	105,849,454	16,511,993	16,511,993	36,579,170	36,579,170
Beban Akrua	562,721,834	562,721,834	703,056,457	703,056,457	522,291,040	522,291,040
Jumlah	83,973,620,259	78,933,856,146	24,631,364,011	24,631,364,011	32,045,943,177	32,045,943,177

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29 Penyajian Kembali

Pada Tahun 2015 Perusahaan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu dan mengubah penyajian Laporan Keuangan, agar sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2013 dan PSAK 24 Revisi 2013 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Perubahan akuntansi baru ini diterapkan secara retrospektif atas akun tertentu, oleh karenanya angka-angka komparatif 31 Desember 2014 telah disajikan kembali. Pengaruh atas perubahan ini telah meningkatkan Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp 26,701,999 untuk tahun 2014.

Berikut adalah pos-pos penting dalam laporan keuangan 1 Januari 2014/ 31 Januari 2013 sesudah dan sebelum disajikan kembali;

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Sebelum Penyajian Kembali	Sesudah Penyajian Kembali	Sebelum Penyajian Kembali	Sesudah Penyajian Kembali
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Aset Pajak Tangguhan	1,089,211,034	1,006,999,402	1,167,927,154	1,076,814,856
Jumlah Aset Tidak Lancar	48,593,824,219	48,511,612,588	49,246,305,208	49,155,192,910
JUMLAH ASET	174,157,547,015	174,075,335,383	176,136,296,407	176,045,184,109
Liabilitas Imbalan Kerja	2,679,745,925	2,369,097,748	2,371,089,739	2,006,640,547
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	2,679,745,925	2,369,097,748	2,371,089,739	2,006,640,547
JUMLAH LIABILITAS	27,517,328,111	27,206,679,934	37,318,882,613	36,954,433,421
Saldo Laba	128,311,718,247	128,293,519,898	120,681,388,157	120,681,388,157
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	246,634,894	-	273,336,894
Jumlah Ekuitas	146,640,218,904	146,868,655,449	138,817,413,794	139,090,750,688
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	174,157,547,015	174,075,335,383	176,136,296,407	176,045,184,109
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Beban Umum dan Administrasi	(6,311,964,466)	(6,330,162,815)	(5,517,430,387)	(5,517,430,387)
Laba (Rugi) Usaha	7,516,841,974	7,535,040,323	29,168,304,849	29,168,304,849
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9,579,686,472	9,561,488,123	33,272,073,649	33,272,073,650
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1,949,356,382)	(1,887,697,934)	(7,389,150,663)	(7,320,816,439)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	7,630,330,090	7,673,790,190	25,882,922,986	25,951,257,211
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	(35,602,666)	-	364,449,192
Pajak Penghasilan terkait dengan Pos yang tidak direklasifikasi	-	8,900,667	-	(91,112,298)
Sub Jumlah	-	(26,702,000)	-	273,336,894
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	192,475,020	471,052,315	(244,465,436)	28,871,457
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7,822,805,110	8,144,842,505	25,638,457,550	25,980,128,668

30 Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan di Catatan 10

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi-asumsi kunci diungkapkan dalam catatan 23

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

31 Kontinjensi

Sesuai Surat No.00007/BTON-RAKSA/II/2014 tanggal '9 Januari 2014, Perusahaan telah mengajukan klaim kerugian asuransi kepada pihak asuransi 'PT Asuransi Raksa Pratikara, sehubungan telah terjadinya ledakan pada salah satu travo supply aliran listrik ke mesin Roll A dan Roll C pada bulan Nopember 2013 di Perusahaan, yang menyebabkan travo tersebut tidak dapat difungsikan sehingga produksi pada Mesin Roll A dan C terhenti. Nilai Kerugian (klaim) yang diajukan Perusahaan atas kejadian tersebut berdasarkan pada Nilai penawaran yang diajukan oleh Suplier adalah sebesar Rp 600.000.000.

32 Tanggung Jawab dan otoritas Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 28 April 2015

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 Dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

		31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Catatan	Rp	Rp	Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2d, 2e, 2o, 3, 26, 27	114,372,635,980	70,974,189,441	65,982,811,683
Piutang Usaha				
Pihak Ketiga - Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 290,358,925 pada '31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan Rp 138,568,990 pada 31 Desember 2013	2d, 2h, 4, 24, 27, 28	9,218,714,956	9,317,662,846	10,853,173,217
Pihak-pihak Berelasi	2c, 2d, 2h, 4, 5, 23	-	-	-
Aset Keuangan lancar lainnya	2d, 2f, 2o, 5, 23, 26, 27	1,994,056,772	36,143,902,272	33,546,437,104
Persediaan	2i, 6	11,376,207,170	9,084,619,107	16,062,727,652
Pajak Dibayar Dimuka	11a	-	-	352,913,682
Biaya Dibayar di Muka	2j, 7	765,185,726	43,349,129	91,927,861
Jumlah Aset Lancar		<u>137,726,800,604</u>	<u>125,563,722,795</u>	<u>126,889,991,199</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	2d, 2g, 8, 23	32,440,038,624	32,877,606,539	33,184,832,220
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 29,186,945,771 pada 31 Maret 2015, Rp 28,835,438,040 tahun 2014 dan Rp 27,775,729,132 pada 31 Desember 2013	2k, 9	13,758,547,774	14,238,319,647	14,893,545,834
Piutang Pajak		388,687,000	388,687,000	-
Aset Pajak Tangguhan	2p, 11	1,076,913,732	1,006,999,402	1,076,814,856
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>47,664,187,130</u>	<u>48,511,612,588</u>	<u>49,155,192,910</u>
JUMLAH ASET		<u>185,390,987,734</u>	<u>174,075,335,383</u>	<u>176,045,184,109</u>

*) Disajikan kembali, lihat catatan 29.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 Dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

		31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Catatan	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	2c, 2d, 10, 23			
Pihak-pihak Berelasi		28,823,663,948	23,805,865,308	31,337,354,203
Pihak Ketiga		178,892,888	105,930,253	149,718,764
Utang Pajak	2p, 11b	1,802,991,802	206,218,175	2,901,849,697
Utang Lain-lain	12	105,849,454	16,511,993	36,579,170
Beban Akruwal	13	562,721,834	703,056,457	522,291,040
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		31,474,119,926	24,837,582,186	34,947,792,874
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Imbalan Kerja	2q, 22	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547
Jumlah Liabilitas		34,261,637,909	27,206,679,934	36,954,433,421
EKUITAS				
Modal Saham - Nilai Nominal				
Rp 100 per saham, Modal Dasar -				
460.000.000 saham, Modal				
Ditempatkan dan Disetor				
Penuh 180.000.000 saham	14	18,000,000,000	18,000,000,000	18,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	2m, 15	529,666,050	529,666,050	529,666,050
Penghasilan Komprehensif lain	2d, 5, 8	(554,296,679)	(201,165,393)	(393,640,413)
Keuntungan(Kerugian) Aktuarial		2,281,112	246,634,894	273,336,894
Saldo Laba yang belum ditentukan				
Penggunaannya		133,151,699,342	128,293,519,898	120,681,388,157
Jumlah Ekuitas		151,129,349,825	146,868,655,449	139,090,750,688
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		185,390,987,734	174,075,335,383	176,045,184,109

*) Disajikan kembali, lihat catatan 29.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Komponen Ekuitas Lainnya								
	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Efek Yang Tersedia Untuk Dijual Rp	Bagian Laba(Rugi) Entitas Asosiasi Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	Jumlah Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Laba	Laba Komprehensif Tahun berjalan	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	18,000,000,000	529,666,050	(405,686,564)	12,046,151	273,336,894	(120,303,519)	120,681,388,157	120,561,084,638	139,090,750,688
Koreksi Keuntungan Aktuarial Awal					-	-	-	-	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(2,553,636,518)	(2,553,636,518)	(2,553,636,518)
Penghasilan Komprehensif Lain	2d, 8	-	197,420,250	2,186,973	-	199,607,223	-	199,607,223	199,607,223
Saldo per 31 Maret 2014	18,000,000,000	529,666,050	(208,266,314)	14,233,124	273,336,894	79,303,704	118,127,751,639	118,207,055,343	136,736,721,393
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	10,165,768,259	10,165,768,259	10,165,768,259
Koreksi Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	(26,702,000)	(26,702,000)	-	(26,702,000)	(26,702,000)
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(4,362,038)	(2,770,165)	-	(7,132,203)	-	(7,132,203)	(7,132,203)
Saldo per 31 Desember 2014 *)	18,000,000,000	529,666,050	(212,628,352)	11,462,959	246,634,894	45,469,501	128,293,519,898	128,338,989,399	146,868,655,449
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	4,858,179,444	4,858,179,444	4,858,179,444
Koreksi Kerugian Aktuarial	-	-	-	-	(244,353,782)	(244,353,782)	-	(244,353,782)	(244,353,782)
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan	2d,8	-	(316,278,300)	(36,852,986)	-	(353,131,286)	-	(353,131,286)	(353,131,286)
Saldo per 31 Maret 2015	18,000,000,000	529,666,050	(528,906,652)	(25,390,027)	2,281,112	(552,015,567)	133,151,699,342	132,599,683,775	151,129,349,825

*) Disajikan kembali, lihat catatan 29.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		20,982,296,531	22,696,577,377
Pembayaran kas kepada pemasok		(14,440,771,731)	(17,996,426,150)
Pembayaran kas kepada karyawan		(2,711,463,214)	(2,515,965,347)
Pembayaran lainnya		(375,045,880)	(150,784,101)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		3,455,015,706	2,033,401,779
Penghasilan bunga		1,219,321,394	1,042,701,895
Pembayaran pajak penghasilan	11	(159,895,000)	(478,872,000)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		4,514,442,100	2,597,231,674
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian dan pembangunan aset tetap	9	(7,395,000)	(107,055,772)
Investasi Saham dan deposito		34,556,553,992	(2,840,127,656)
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi		34,549,158,992	(2,947,183,428)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		39,063,601,092	(349,951,754)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
	4	70,974,189,441	65,982,811,683
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		4,334,845,446	(4,180,035,000)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	114,372,635,979	61,452,824,929
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas		10,853,500	8,619,000
Bank		114,361,782,479	61,444,205,929
Jumlah		114,372,635,979	61,452,824,929

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akte perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-21994,AH,01,02, Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011, serta diumumkan dalam berita negara No. 70 tanggal 31 Agustus 2012, Tambahan No. 42894

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar perusahaan adalah Profit Add Limited (Perusahaan yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limited (Perusahaan yang didirikan di Samoa), Profit Add Limited merupakan Entitas anak dari Marston International Limited (perusahaan yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan Entitas anak dari Meriton International Limited (perusahaan yang didirikan di Samoa).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Independen : Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua : Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Anggota : Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.
Isomudin, SE

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Manajer Perusahaan

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 32 karyawan pada tahun 2015 dan 2014. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataaan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik "yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam - LK No KEP -347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Periode Berjalan

Penerapan dari interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif tahun 2014 berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan;

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari pelanggan yang diadopsi dari IFRIC 18
- ISAK 28: Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen Ekuitas yang diadopsi dari IFRIC 19

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

- PSAK 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (2013): "Imbalan Kerja
- PSAK 65: " Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengungkapan
- ISAK 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat

c Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) yang meliputi:

a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk entitas pelapor.

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam kelompok usaha).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - i) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

d Instrumen Keuangan

1 Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Perusahaan memiliki aset Keuangan sebagai berikut:

i) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available For Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, direklas ke laba rugi.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Investasi jangka pendek yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memiliki utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir periode/tahun buku pelaporan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f Aset Keuangan lancar lainnya
Deposito Berjangka**

Deposito Berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dana dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi

h Piutang Usaha

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran, dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

i Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	10-16
Instalasi gas dan listrik	4-15
Kendaraan	5-10
Inventaris kantor dan pabrik	4

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs atas bunga) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir tahun Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l Penurunan Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset.

m Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui pada saat terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

o Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing Rp 13,084 Rp 12,440 dan Rp 12,189 per 1USD.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

p Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/ kerugian aktuarial yang timbul, seperti diuraikan dibawah ini :

- Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.
- Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis

Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

s. Laba per Saham

Laba per Saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3 Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Kas	10,853,500	8,841,400	6,075,300
Bank Pihak ketiga :			
Rupiah :			
PT Bank Central Asia, Tbk	245,928,167	9,032,405	394,177,130
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	59,127,455	13,356,688	10,138,217
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.	60,130,335	11,162,472	11,197,837
Sub Jumlah	<u>365,185,957</u>	<u>33,551,565</u>	<u>415,513,184</u>
Dollar Amerika Serikat :			
Standard Chartered Bank	-	-	184,907
PT. Bank UOB Indonesia	60,726,900	10,793,068	641,145,422
PT Bank Central Asia, Tbk	13,481,623	13,003,408	13,467,870
Sub Jumlah	<u>74,208,523</u>	<u>23,796,476</u>	<u>654,798,199</u>
Deposito Berjangka - Dollar Amerika Serikat.			
PT. Bank UOB Indonesia	113,922,388,000	70,908,000,000	64,906,425,000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>114,372,635,980</u>	<u>70,974,189,441</u>	<u>65,982,811,683</u>
Tingkat bunga Deposito per tahun			
Dollar Amerika Serikat	2,75% - 3,20%	1,75% - 6,50%	0,75% - 5,25%

Jangka waktu penempatan deposito adalah 12 bulan Automatic Roll Over namun, sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank UOB Indonesia tanggal 8 Desember 2014 dan 7 September 2013 bahwa penempatan deposito dengan kondisi breakable.

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4 Piutang Usaha

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pelanggan			
Pihak Ketiga			
Tata Baskara Jaya, PT.	1,883,901,646	1,280,123,779	3,034,151,472
Elang Perkasa Jayatama, PT.	1,818,113,825	1,594,094,359	-
Suwidji, Bpk.	1,055,314,714	1,044,994,695	921,147,672
Gunawan, Bpk.	1,018,646,306	639,211,265	482,562,532
Yulia, UD.	954,398,555	663,307,458	987,299,390
Rajawali Daya Perkasa, PT.	684,359,951	947,612,424	1,596,846,548
Mitra Bangun Prima, PT.	632,686,010	-	-
Sarana Sukses bersama, PT.	441,922,987	1,628,913,880	-
Volvtrol Indonesia, PT.	178,068,000	-	-
Chalidana Inti Permata, PT.	146,920,893	161,920,893	191,920,893
Mapan Jaya Sentosa, CV	142,238,503	-	-
Mekarsari, UD.	96,745,833	96,745,833	96,745,833
Nisak Nasir, Bpk.	76,372,005	71,878,497	276,009,492
Surya Bangun Persada Indah, PT.	72,411,009	150,943,529	70,104,991
Angkasa Perindo Sakti, PT.	56,744,877	56,744,877	61,744,877
Sentosa Perkasa Furindo, PT.	50,049,989	-	36,417,480
Sanusi, Bpk.	32,115,900	32,115,900	32,115,900
Susilo, Bpk.	24,571,676	24,571,676	24,571,676
Sugandi, Bpk.	20,000,029	20,000,029	20,000,029
Wira Arta Nusantara, PT.	13,920,123	13,920,123	13,920,123
Nat Bour, PT.	12,654,235	21,764,490	100,270,159
Delta Bangun Griya, PT.	11,696,425	11,696,425	11,696,425

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Fajar Gemilangsemesta, PT.	-	719,770,854	-
Djunaedy Soetanto, Bpk.	-	239,139,945	-
Perfec Tama Raya, CV.	-	158,575,494	-
Indo Mulya, PT.	-	-	1,517,909,129
Kairos Logam Makmur, PT.	-	-	545,527,774
Alre Udaya Jaya, PT.	-	-	447,394,618
Atak Otomotif Indo Metal, PT.	-	-	243,501,929
Talenta Mulya Synergy, PT.	-	-	129,499,942
Warna Warni Media, PT.	-	-	120,761,003
Lain-lain kecil	85,220,390	29,975,346	29,622,320
Jumlah	9,509,073,881	9,608,021,771	10,991,742,207
Penyisihan Piutang Ragu - ragu	(290,358,925)	(290,358,925)	(138,568,990)
Jumlah	9,218,714,956	9,317,662,846	10,853,173,217
Pihak Berelasi			
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	-	-	-
Jumlah Piutang Usaha	9,218,714,956	9,317,662,846	10,853,173,217
b. Berdasarkan Umur (Hari)			
Belum jatuh tempo	5,048,948,256	3,942,658,709	4,449,259,661
Telah Jatuh Tempo:			
1 - 30 hari	1,796,259,736	4,402,307,361	4,645,480,889
31 - 60 hari	1,550,144,841	392,880,036	1,437,640,557
61 - 90 hari	-	422,814,568	-
91 - 120 hari	147,013,977	-	-
Lebih dari 120 hari	966,707,071	447,361,097	459,361,100
Jumlah	9,509,073,881	9,608,021,771	10,991,742,207
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(290,358,925)	(290,358,925)	(138,568,990)
Jumlah Piutang Usaha	9,218,714,956	9,317,662,846	10,853,173,217
Mutasi Penyisihan Piutang Ragu - ragu			
Saldo awal	290,358,925	138,568,990	138,568,990
Penambahan	-	151,789,935	-
Pengurangan	-	-	-
Saldo Akhir	290,358,925	290,358,925	138,568,990

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu - ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari 2014/31 Desember 2013 piutang usaha tidak dijaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut .

5 Aset Keuangan Lancar lainnya

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
<u>Deposito berjangka</u>			
Dolar Amerika Serikat			
PT. Bank International Indonesia, Tbk.	-	32,487,060,000	28,034,700,000
PT. Bank UOB Indonesia	-	-	2,133,075,000
Jumlah	-	32,487,060,000	30,167,775,000
<u>Deposito yang Dijaminan</u>			
Rupiah			
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.	77,000,000	254,100,000	293,185,200
Jumlah	77,000,000	254,100,000	293,185,200

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dollar Amerika Serikat :

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.

	342,606,503	912,708,245	1,085,856,578
--	-------------	-------------	---------------

Jumlah

	342,606,503	912,708,245	1,085,856,578
--	-------------	-------------	---------------

Bunga Deposito yang akan diterima

	325,556,469	819,435,827	722,004,326
--	-------------	-------------	-------------

Efek yang tersedia untuk dijual .

Saham- Pihak berelasi PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

	1,248,893,800	1,670,598,200	1,277,616,000
--	---------------	---------------	---------------

Jumlah

	1,994,056,772	36,143,902,272	33,546,437,104
--	---------------	----------------	----------------

a. Deposito berjangka.

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Rupiah	6.50%	6.50%	5.25%
Dollar Amerika Serikat	1.75%	2.80%	2.63%

Deposito kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk di atas merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham dan 14.856.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) Rp
Saldo Awal	1,670,598,200	1,277,616,000	1,456,866,000
Perolehan pada tahun berjalan	-	135,571,250	135,040,066
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	(421,704,400)	257,410,950	(314,290,066)
Jumlah	1,248,893,800	1,670,598,200	1,277,616,000
Mutasi laba (Rugi) pemilikan efek yang belum direalisasi			
Saldo awal	(283,504,469)	(540,915,419)	(226,625,353)
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	(421,704,400)	257,410,950	(314,290,066)
Laba yang direalisasi atas penjualan efek	-	-	-
Saldo akhir	(705,208,869)	(283,504,469)	(540,915,419)
Laba (Rugi) belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual di pendapatan komprehensif lain terdiri dari:			
Laba (Rugi) yang belum direalisasi dari aset tersedia untuk dijual	(705,208,869)	(283,504,469)	(540,915,419)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	176,302,217	70,876,117	135,228,855
Bagian Laba (Rugi) belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual atas laba(rugi) entitas asosiasi		-	-
Jumlah	(528,906,652)	(212,628,352)	(405,686,565)
Laba (Rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual:			
Laba (Rugi) belum direalisasi	(421,704,400)	(257,410,950)	(314,290,066)
Penghasilan Pajak Tangguhan	105,426,100	64,352,738	78,572,516
Jumlah	(316,278,300)	(193,058,212)	(235,717,550)

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak-pihak berelasi (Catatan 23).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)
 Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6 Persediaan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Barang Jadi	6,848,225,515	5,579,461,796	4,100,094,036
Bahan Baku	1,896,421,609	757,643,793	9,372,865,646
Suku Cadang	2,631,560,046	2,747,513,518	2,589,767,970
Sub Jumlah	11,376,207,170	9,084,619,107	16,062,727,652
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	11,376,207,170	9,084,619,107	16,062,727,652
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan			
Saldo Awal	-	-	-
Pemulihan Persediaan	-	-	-
Saldo Akhir	-	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dan Asuransi Pratama Karya terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2,500,000,000 dan Rp 1,500,000,000. Sedang sebagian besar suku cadang lain karena sifat dan kondisinya yang tidak mudah rusak dan usang tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat persediaan yang dijamin atas hutang atau pijaman Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, karena sebagian besar persediaan suku cadang bersifat tidak mudah rusak atau usang.

Berdasarkan reviu atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

7 Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Gaji dan upah karyawan	758,663,000	22,663,000	54,163,000
Asuransi	6,522,726	15,686,129	32,764,861
Lainnya	-	5,000,000	5,000,000
Jumlah	765,185,726	43,349,129	91,927,861

8 Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan investasi selama periode Januari - Maret 2015 dan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo 31 Desember 2014	Bagian Laba Bersih		
				Lab a Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	Saldo 31 Maret 2015
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180,000,000	2.20	32,877,606,539	(400,714,929)	(36,852,986)	32,440,038,624
31 Desember 2014						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo 31 Desember 2013	Bagian Laba Bersih		
				Lab a Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2014
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180,000,000	2.20	33,184,832,220	(306,642,489)	(583,192)	32,877,606,539
31 Desember 2013						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo 31 Desember 2012	Bagian Laba Bersih		
				Lab a Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2013
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180,000,000	2.20	31,172,094,975	2,021,485,132	(8,747,887)	33,184,832,220

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Jumlah Aset	1,381,484,131,276	1,361,461,179,228	1,195,808,567,541
Jumlah Liabilitas	537,883,938,263	497,413,152,962	315,518,630,010
Jumlah Ekuitas	843,600,197,013	864,048,026,266	880,289,937,531
Pendapatan Bersih	200,187,134,248	1,215,611,781,842	1,410,117,393,010
Laba (Rugi) - Bersih Periode berjalan	(18,214,314,944)	(12,238,246,155)	94,373,054,072
Jumlah Laba(Rugi) Komprehensif Periode berjalan	(2,233,514,309)	(4,003,665,110)	6,551,683,664

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, dari Untung Damosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 2,20 % dari jumlah saham PT GDS. (Catatan 23.c).

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 77, Rp 103 dan Rp 86 per lembar saham.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 13.860.000.000, Rp 18.540.000.000 dan Rp 15.480.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	2,709,423,334	190,580,474	-	-	2,900,003,808
Mesin dan Perlengkapan	21,741,789,505	377,384,321	-	-	22,119,173,826
Instalasi gas dan Listrik	1,309,106,938	18,848,342	-	-	1,327,955,280
Kendaraan	456,131,513	117,325,000	-	-	573,456,513
Inventaris kantor dan pabrik	710,141,949	144,997,756	-	-	855,139,705
Jumlah	<u>26,926,593,239</u>	<u>849,135,893</u>	-	-	<u>27,775,729,132</u>
Jumlah	<u>14,720,052,295</u>				<u>14,893,545,834</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Beban Pabrikasi (Catatan 17)	297,973,077	884,148,714	586,813,137
Beban Usaha (Catatan 19)	53,534,655	241,948,736	262,322,756
Jumlah	351,507,732	1,126,097,450	849,135,893

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m2 dan 1.635 m2 yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah dipeoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Kurnia Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar sebesar Rp 52.955.700.000 . Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua risiko kepada PT Sathya Wahana Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 525.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang diperkirakan dapat diselesaikan pada bulan Agustus 2013 masih mengalami kendala yang memerlukan pembenahan lebih lanjut kerana setelah dilakukan uji coba pada pertengahan bulan Juli 2013 terjadi kebakaran pada Rotor AC motor Slipring 300 KW dan selanjutnya juga terjadi kebakaran di travo, sehingga aset tersebut belum dapat digunakan. Aset tersebut diperkirakan dapat digunakan pada bulan Juni 2014.

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijaminkan.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya bunga kedalam biaya perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian.

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2012 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2013 Penilai menggunakan dasar penilaian Nilai Pasar, untuk menentukan Nilai Pasar aset tetap dipergunakan metode pendekatan biaya.

Ikhtisar nilai aset tetap per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Indikasi Nilai Pasar Rp
Tanah	8,877,000,000
Bangunan	9,099,300,000
Mesin	14,545,600,000

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10 Utang Usaha

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pemasok			
Pihak Berelasi			
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	28,823,663,948	23,805,865,308	31,337,354,203
Pihak Ketiga			
Alam Semesta Abadi, CV.	30,747,400	-	-
Baja Menara Inti, PT.	26,466,400	-	-
Karyateguh Metaljaya, PT	21,890,000	-	-
Surya Naga Bakti, PT.	18,966,750	-	-
Schneider Indonesia, PT.	15,680,000	-	-
Aneka Gas Industri, PT.	8,889,980	6,566,560	21,259,904
Apie Indokarunia, PT	6,067,600	30,442,500	18,216,000
Tony Hartanto, UD	5,320,000	-	3,328,000
S a m a t o r , PT	2,730,910	3,907,533	-
Gala Prima, PT	1,731,000	1,719,000	2,394,000
Sentral Jaya, UD	1,100,000	-	-
Lancar, Expedisi	-	24,908,800	51,381,120
Sarana Sejahtera	-	7,000,000	-
Samudra Tehnik, CV.	-	3,200,000	-
Karina Wahyu Jati, CV.	-	3,141,600	13,772,063
Dasan Putra Perkasa, CV.	-	2,662,000	-
Century Bearindo International, PT	-	2,272,600	2,365,000
Sinus Elektricheat, UD.	-	-	7,600,000
Lain-lain (Masing-2 <Rp 1 juta)	39,302,848	20,109,660	29,402,677
Jumlah	178,892,888	105,930,253	149,718,764
Jumlah	29,002,556,836	23,911,795,561	31,487,072,967
b. Berdasarkan Umur (hari)			
Belum jatuh tempo	3,031,030,624	3,226,256,030	8,935,358,757
Telah Jatuh Tempo:			
1 - 30 hari	5,283,286,592	7,503,657,789	8,950,758,790
31 - 60 hari	8,553,876,908	3,892,479,661	7,477,062,236
61 - 90 hari	3,183,750,704	4,351,140,967	6,123,893,184
91 - 120 hari	7,465,141,662	4,938,261,114	-
Lebih dari 120 hari	1,485,470,346	-	-
Jumlah	29,002,556,836	23,911,795,561	31,487,072,967

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, berkisar 15 sampai 60 hari.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Perusahaan

11 Perpajakan**a Pajak Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	-
Pajak Pertambahan nilai	-	-	352,913,682
Jumlah	-	-	352,913,682

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b Utang Pajak

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) Rp
Pajak kini			
Tahun berjalan	1,357,416,129	-	2,681,002,500
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	23,497,929	63,410,814	56,118,750
Pasal 23	5,158,134	1,443,445	5,104,447
Pasal 25	159,895,000	-	159,624,000
Pajak Pertambahan Nilai	257,024,610	141,363,916	-
Jumlah	1,802,991,802	206,218,175	2,901,849,697

c Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Pajak Kini	1,517,311,129	-
Pajak Tangguhan	116,963,031	1,182,216,079
Jumlah	1,634,274,160	1,182,216,079
Pajak Penghasilan Pendapatan Komprehensif lain	117,710,428	(66,535,750)
Total beban Pajak	1,751,984,588	1,115,680,329

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Laba Sebelum Pajak		
Menurut Laporan Laba Rugi	6,492,453,604	(3,735,852,597)
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas		
Laba Entitas Asosiasi	400,714,929	(536,182,635)
Jumlah	6,893,168,533	(4,272,035,232)
Perbedaan Temporer :		
Cadangan Kerugian 'Piutang Tak Tertagih	-	-
Penyusutan Aset Tetap	(66,587,959)	7,335,150
Imbalan Pasca Kerja	92,615,192	78,300,495
Akru Pendapatan Bunga deposito	(493,879,358)	(13,477,072)
Jumlah	(467,852,125)	72,158,573
Perbedaan yang Tidak Dapat		
Diperhitungkan Menurut Fiskal :		
Sumbangan dan Jamuan	19,250,000	23,300,000
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(375,421,894)	(480,129,084)
Lain-lain	100,000	-
Jumlah	(356,071,894)	(456,829,084)
Laba (Rugi) Kena Pajak	6,069,244,514	(4,656,705,743)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Tarif Pajak yang Berlaku :		
25% x Rp 6,069,244,514	1,517,311,129	-
25% x Rp (4,656,705,743)	-	-
Jumlah	1,517,311,129	-
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
Pasal 22	-	-
Pasal 25	(159,895,000)	(478,872,000)
Jumlah	(159,895,000)	(478,872,000)
Utang (Piutang) Pajak Kini	1,357,416,129	(478,872,000)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2014 dan 2013 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

	31 Des 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Des 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Maret 2015
Penyusutan Aset Tetap	585,784,699	(105,117,037)	-	480,667,662	(16,646,990)	-	464,020,672
Imbalan Pasca Kerja	592,772,435	77,164,046	-	669,936,481	23,153,798	-	693,090,279
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan Piutang Ragu- ragu	34,642,247	37,947,484	-	72,589,731	-	-	72,589,731
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(180,501,082)	(24,357,875)	-	(204,858,957)	(123,469,839)	-	(328,328,796)
Keuntungan Aktuarial	(91,112,298)	8,900,666	-	(82,211,632)	-	81,451,261	(760,371)
Laba (rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual	135,228,855	-	(64,352,738)	70,876,117	-	105,426,100	176,302,217
Jumlah	1,076,814,856	(5,462,716)	(64,352,738)	1,006,999,402	(116,963,031)	186,877,361	1,076,913,732

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	6,492,453,604	(3,735,852,597)
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	400,714,929	(536,182,635)
Jumlah	6,893,168,533	(4,272,035,232)
Tarif Pajak yang Berlaku :		
25% x Rp 6,893,168,533	1,723,292,134	-
25% x Rp (4,272,035,232)	-	(1,068,008,808)
Jumlah	1,723,292,134	(1,068,008,808)
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :		
Sumbangan dan Jamuan	4,812,500	5,825,000
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(93,855,474)	-
Lain-lain	25,000	-
Jumlah	(89,017,974)	(114,207,271)
Jumlah Beban Pajak	1,634,274,160	(1,182,216,079)
Pajak Penghasilan Komprehensif lain	(117,710,428)	65,806,750
Total beban pajak	1,516,563,732	(1,116,409,329)

12 Utang lain-lain

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) Rp
Badja Djaja, PT.	100,000,000	-	-
Jarisindo Heksa Pratama, PT.	-	-	22,000,000
Lain-lain	5,849,454	16,511,993	14,579,170
Jumlah	105,849,454	16,511,993	36,579,170

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13 Beban Akrua

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Gaji dan Upah	269,845,830	199,884,190	121,886,964
Jasa profesional dan manajemen	118,393,097	87,023,944	102,469,085
Jamsostek	71,793,326	39,113,551	-
Listrik, Telepon dan Gas	58,296,993	364,983,972	104,450,586
Ongkos potong Bahan baku	32,557,788	-	140,015,142
Ekspidisi dan Pengiriman	11,664,000	11,880,000	-
Lain - Lain	170,800	170,800	53,469,263
Jumlah	562,721,834	703,056,457	522,291,040

14 Modal Saham

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2015		
	Jumlah Saham	Persen Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	3,534,500	1.96%	353,450,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000
Jumlah	180,000,000	100.00%	18,000,000,000
Nama Pemegang Saham	31 Desember 2014 dan 2013		
	Jumlah Saham	Persen Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	3,534,500	1.96%	353,450,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000
Jumlah	180,000,000	100.00%	18,000,000,000

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2013, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 24 tanggal 25 Juni 2013 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.

15 Tambahan Modal Disetor

	31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 *)
	Rp
Agio Saham	
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7,800,000,000
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	(6,500,000,000)
Agio saham	1,300,000,000
Dikurangi	
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaranm Umum Perdana Saham kepada masyarakat	(770,333,950)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	529,666,050

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16 Penjualan Bersih

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Hasil Produksi :		
Besi Beton	15,863,227,430	18,547,972,840
Missroll dan Lain-lain	1,950,139,630	2,261,284,790
Waste Plate	1,080,586,250	1,110,632,520
Jumlah	18,893,953,310	21,919,890,150

Sebesar 0,00% dan 0,00% dari jumlah penjualan masing-masing untuk periode Januari - Maret 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 23).

Rincian penjualan yang melebihi 5% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Elang Perkasa Jayatama, PT.	4,739,626,350	7,451,133,770
Suwidji, Bpk.	1,386,652,467	2,182,292,920
Yulia, UD	1,287,802,230	1,616,412,200
Nusasembada Bangunindo, PT.	3,910,054,060	-
Wahyu Persada, CV.	1,950,139,630	-
Inti Surya Sentosa, PT.	-	2,118,125,030
Rajawali Daya Perkasa, PT.	-	1,814,880,890
Jumlah	13,274,274,737	15,182,844,810

17 Beban Pokok Penjualan

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Hasil Produksi :		
Bahan Baku yang Digunakan	12,530,884,749	16,687,290,846
Tenaga Kerja Langsung	569,387,836	619,829,134
Beban Pabrikasi	3,322,636,803	3,466,937,767
Beban Pokok Produksi	16,422,909,388	20,774,057,747
Persediaan barang jadi		
Awal Tahun	5,579,461,796	4,100,094,036
Realisasi Penyisihan Penurunan		
Nilai Persediaan	-	-
Akhir Tahun	(6,848,225,515)	(6,773,604,448)
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	15,154,145,669	18,100,547,335
Beban Pokok Penjualan Waste Plate	1,662,671,017	994,693,988
Jumlah	16,816,816,686	19,095,241,323

100% dari jumlah pembelian masing-masing pada pada periode Januari - Maret 2015 dan 2014 merupakan pembelian bahan baku dari pihak berelasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 23).

18 Beban Penjualan

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Gaji Karyawan dan Tunjangan	44,742,144	39,476,725
Biaya angkut	-	-
Jumlah	44,742,144	39,476,725

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19 Beban Administrasi dan Umum

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Tunjangan	960,586,579	837,372,952
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 22)	92,615,192	78,300,495
Jasa Profesional	133,645,066	77,672,178
Penyusutan (Catatan 9)	53,534,655	70,222,880
Keperluan Kantor	6,306,321	33,948,922
Biaya administrasi efek	70,550,000	24,000,000
Sumbangan dan Perjamuan	19,250,000	23,300,000
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	23,608,538	21,948,996
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,342,000	9,227,500
Perlengkapan Kantor	14,151,545	7,226,384
Pendidikan dan Seragam karyawan	11,225,000	6,890,000
Bahan bakar, Tol dan Parkir	4,682,000	4,621,500
Asuransi	2,601,194	2,436,125
Perjalanan Dinas	7,512,100	1,484,000
Lain-lain	68,957,544	24,969,000
Jumlah	1,473,567,734	1,223,620,932

20 Penghasilan Bunga

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Bunga Deposito	867,803,168	491,651,953
Jasa Giro	1,498,084	1,954,203
Jumlah	869,301,252	493,606,156

21 Laba Per SahamLaba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	4,858,179,444	(2,553,636,518)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	180,000,000	180,000,000
Laba per Saham dasar (Rupiah)	26.99	(14.19)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

22 Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 32 orang karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
	Rp	Rp	Rp
Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :			
Beban Jasa Kini	46,591,803	156,290,089	135,187,695
Beban Bunga	46,023,389	170,564,446	107,674,249
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-	-
Jumlah	92,615,192	326,854,535	242,861,944

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 Rp
Nilai Kini liabilitas yang tidak Didanai	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547
Keuntungan Aktuarial yang Belum diakui	-	-	-
Kewajiban Bersih	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547

Mutasi imbalan imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) Rp
Liabilitas pada Awal Tahun	2,369,097,748	2,006,640,547	2,172,538,795
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 20)	92,615,192	326,854,535	242,861,944
Keuntungan (kerugian) Aktuarial	325,805,043	35,602,666	(364,449,192)
Pembayaran Manfaat	-	-	(44,311,000)
Liabilitas pada Akhir Tahun	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547

Perhitungan estimasi imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi Utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years
Tingkat Diskonto per Tahun	7% p.a	7% p.a	7% p.a
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	10% p.a
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	CSO - 1980

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas akhir tahun dari 2011 sampai 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Nilai kini liabilitas	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Status pendanaan	2,787,517,983	2,369,097,748	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071
Penyelesaian liabilitas program	-	310,648,177	364,449,192	(25,257,175)	(115,444,321)
Persentase	8.8%	1.7%	10.7%	12.3%	6.9%

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih tinggi sebesar Rp 57,619,986, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih rendah sebesar Rp 214.949.019

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

23 Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013	Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas, Penjualan dan HPP		
				31 Maret 2015 %	31 Desember 2014 *) %	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *) %
Piutang Usaha						
Pihak berelasi - Rp	-	-	-	-	-	-
Hutang Usaha						
Pihak berelasi - Rp	28,823,663,948	23,805,865,308	31,337,354,203	99.38	99.56	99.52
Penjualan						
Pihak berelasi - Rp	-	36,955,470	-	-	0.04	-
Pembelian						
Pihak berelasi - Rp	15,172,092,022	61,140,122,457	87,598,620,665	98.95	96.37	89.07

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	Entitas Asosiasi	Piutang, Penjualan, Hutang Usaha dan Pembelian
PT. Jaya Pari Steel, Tbk.	Perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan pengurus Perusahaan	-
PT. Surya Steel	Perusahaan yang beberapa pemegang sahamnya adalah Direksi Perusahaan	-

- c. Pada periode Januari-Maret 2015 dan tahun 2014 Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 32,877,606,539 dan Rp 33,184,832,220 (Catatan 8).
- d. Pada periode Januari-Maret 2015 dan Tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual, saldo pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing - masing sebesar 16,219,400 saham dengan nilai perolehan Rp 1,459,746,000 dan Rp 1,670,598,200 (Catatan 5).
- e. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada periode Januari - Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 495,018,320 dan Rp 392,871,680 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 920,094,484 dan Rp 988,773,274

24 Informasi SegmenSegmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan dan pendistribusian produk. Sehingga hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Dalam Negeri :		
Jawa Timur	17,838,750,982	21,817,831,540
Jawa Barat	794,123,210	55,770,000
Kalimantan Tengah	58,730,000	46,288,610
DKI Jakarta	40,469,118	-
Kalimantan Timur	161,880,000	-
Jumlah	18,893,953,310	21,919,890,150

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

25 Perjanjian dan Perikatan Penting

- a Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pemotongan Besi No. 009/W-BTR/X/2012 tanggal 29 Nopember 2013 antara PT. BajaTehnik Rekatama dengan Perusahaan, disepakati bahwa pihak pertama adalah pemborong untuk pekerjaan pemotongan besi (waste plate) yang dibeli Perusahaan dari PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Jasa pemotongan tersebut ditetapkan tarif sebesar Rp 95/kg (Termasuk PPN dan belum dipotong PPh pasal 23 sebesar 2%), jangka waktu kontrak perjanjian adalah satu tahun dan efektif mulai tanggal 7 Januari 2013 dan akan diperbarui setiap tahun.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT. Tehnik Rekatama nomor 10/BTR/XII/14 tanggal 30 Desember 2014 tentang kenaikan jasa pemotongan waste plate, bahwa per tanggal 1 Januari 2015 tarif jasa ditetapkan sebesar Rp 115/kg.

- b Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (Sales Note) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (Waste Plate). Perjanjian (Sales Note) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (Waste Plate). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut terakhir dilakukan pada tanggal 12 Februari 2015 dan akan diperbarui jika seluruh bahan baku sesuai perajjian tersebut telah terealisasi.

26 Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015		31 Desember 2014 *)		1 Januari 2014 / Desember 2013 *)		31
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah Rp	
	Aset						
Kas dan Setara Kas	USD	8,712,672	113,996,596,523	5,701,913	70,931,796,476	5,378,720	65,561,223,199
Aset Keuangan lainnya	USD	26,185	342,606,503	2,684,869	33,399,768,245	2,564,085	31,253,631,578
Jumlah Aset		<u>8,738,857</u>	<u>114,339,203,026</u>	<u>8,386,782</u>	<u>104,331,564,721</u>	<u>7,942,805</u>	<u>96,814,854,777</u>
Kewajiban							
Hutang Lain-lain	EURO	-	-	-	-	-	-
	USD	-	-	-	-	-	-
Aset Bersih		<u>8,738,857</u>	<u>114,339,203,026</u>	<u>8,386,782</u>	<u>104,331,564,721</u>	<u>7,942,805</u>	<u>96,814,854,777</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
Mata Uang Asing - USD	<u>13084</u>	<u>12,440</u>	<u>12,189</u>

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan mencatat (kerugian) dan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebagai berikut:

	31 Maret 2015 Rp	31 Maret 2014 Rp
Laba (rugi) kurs mata uang asing	<u>5,510,263,308</u>	<u>(6,294,375,524)</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan telah mencerminkan nilai wajarnya.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

27 Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- 1 Risiko Kredit
- 2 Risiko Nilai Tukar Mata Uang
- 3 Risiko Tingkat Suku Bunga
- 4 Risiko Likuiditas
- 5 Risiko Harga Baja

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1 Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan. Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	114,372,635,980	-	-	114,372,635,980
Piutang Usaha	5,048,948,256	4,460,125,625	(290,358,925)	9,218,714,956
Aset Keuangan Lancar lainnya	1,994,056,772	-	-	1,994,056,772
Jumlah	121,415,641,008	4,460,125,625	(290,358,925)	125,585,407,708
<hr/>				
31 Desember 2014	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	70,974,189,441	-	-	70,974,189,441
Piutang Usaha	3,942,658,709	5,665,363,062	(290,358,925)	9,317,662,846
Aset Keuangan Lancar lainnya	36,143,902,272	-	-	36,143,902,272
Jumlah	111,060,750,422	5,665,363,062	(290,358,925)	116,435,754,559
<hr/>				
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	65,982,811,683	-	-	65,982,811,683
Piutang Usaha	4,449,259,661	6,542,482,546	(138,568,990)	10,853,173,217
Aset Keuangan Lancar lainnya	33,546,437,104	-	-	33,546,437,104
Jumlah	103,978,508,448	6,542,482,546	(138,568,990)	110,382,422,004

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2 Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014 *)		1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas USD	8,712,672	113,996,596,523	5,701,913	70,931,796,476	5,378,720	65,561,223,199
Aset Keuangan Lancar lainnya USD	26,185	342,606,503	2,684,869	33,399,768,245	2,564,085	31,253,631,578
Aset Bersih	8,738,857	114,339,203,026	8,386,782	104,331,564,721	7,942,805	96,814,854,777

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

	Penurunan Nilai Tukar	Sensitivitas		
			Ekuitas	Laba (Rugi)
31 Maret 2015	Menguat	100	873,885,685	873,885,685
	Melemah	100	(873,885,685)	(873,885,685)
31 Desember 2014	Menguat	100	838,678,173	838,678,173
	Melemah	100	(838,678,173)	(838,678,173)
31 Desember 2013/ 1 Januari 2014	Menguat	100	794,280,538	794,280,538
	Melemah	100	(794,280,538)	(794,280,538)

3 Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)
Instrumen dengan bunga tetap			
Aset Keuangan	114,770,535,483	104,610,374,886	97,523,553,161
Liabilitas Keuangan	-	-	-
Jumlah aset bersih	114,770,535,483	104,610,374,886	97,523,553,161

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang Usaha	16,868,194,124	12,134,362,712	-	29,002,556,836
Utang lain-lain	105,849,454	-	-	105,849,454
Beban aktual	562,721,834	-	-	562,721,834
Jumlah	17,536,765,412	12,134,362,712	-	29,671,128,124

31 Desember 2014	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang Usaha	14,622,393,480	9,289,402,081	-	23,911,795,561
Utang lain-lain	16,511,993	-	-	16,511,993
Beban aktual	703,056,457	-	-	703,056,457
Jumlah	15,341,961,930	9,289,402,081	-	24,631,364,011

1 Januari 2014 / 31 Desember 2013	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang Usaha	25,363,179,783	6,123,893,184	-	31,487,072,967
Utang lain-lain	36,579,170	-	-	36,579,170
Beban aktual	522,291,040	-	-	522,291,040
Jumlah	25,922,049,993	6,123,893,184	-	32,045,943,177

5 Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

28 Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014 *)		1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 *)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	114,372,635,980	114,372,635,980	70,974,189,441	70,974,189,441	65,982,811,683	65,982,811,683
Piutang Usaha	9,509,073,881	9,218,714,956	9,608,021,771	9,317,662,846	10,991,742,207	10,853,173,217
Aset Keuangan lancar lainnya	2,415,761,172	1,994,056,772	35,886,491,322	36,143,902,272	33,289,026,154	32,974,736,088
Jumlah	126,297,471,033	125,585,407,708	116,468,702,534	116,435,754,559	110,263,580,044	109,810,720,988
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	29,002,556,836	29,002,556,836	23,911,795,561	23,911,795,561	31,487,072,967	31,487,072,967
Utang Lain-lain	105,849,454	105,849,454	16,511,993	16,511,993	36,579,170	36,579,170
Beban Akrua	562,721,834	562,721,834	703,056,457	703,056,457	522,291,040	522,291,040
Jumlah	83,973,620,259	78,933,856,146	24,631,364,011	24,631,364,011	32,045,943,177	32,045,943,177

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29 Penyajian Kembali

Pada Tahun 2015 Perusahaan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu dan mengubah penyajian Laporan Keuangan, agar sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2013 dan PSAK 24 Revisi 2013 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Perubahan akuntansi baru ini diterapkan secara retrospektif atas akun tertentu, oleh karenanya angka-angka komparatif 31 Desember 2014 telah disajikan kembali. Pengaruh atas perubahan ini telah meningkatkan Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp 26,701,999 untuk tahun 2014.

Berikut adalah pos-pos penting dalam laporan keuangan 1 Januari 2014/ 31 Januari 2013 sesudah dan sebelum disajikan kembali;

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Sebelum Penyajian Kembali	Sesudah Penyajian Kembali	Sebelum Penyajian Kembali	Sesudah Penyajian Kembali
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Aset Pajak Tangguhan	1,089,211,034	1,006,999,402	1,167,927,154	1,076,814,856
Jumlah Aset Tidak Lancar	48,593,824,219	48,511,612,588	49,246,305,208	49,155,192,910
JUMLAH ASET	174,157,547,015	174,075,335,383	176,136,296,407	176,045,184,109
Liabilitas Imbalan Kerja	2,679,745,925	2,369,097,748	2,371,089,739	2,006,640,547
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	2,679,745,925	2,369,097,748	2,371,089,739	2,006,640,547
JUMLAH LIABILITAS	27,517,328,111	27,206,679,934	37,318,882,613	36,954,433,421
Saldo Laba	128,311,718,247	128,293,519,898	120,681,388,157	120,681,388,157
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	246,634,894	-	273,336,894
Jumlah Ekuitas	146,640,218,904	146,868,655,449	138,817,413,794	139,090,750,688
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	174,157,547,015	174,075,335,383	176,136,296,407	176,045,184,109
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Beban Umum dan Administrasi	(6,311,964,466)	(6,330,162,815)	(5,517,430,387)	(5,517,430,387)
Laba (Rugi) Usaha	7,516,841,974	7,535,040,323	29,168,304,849	29,168,304,849
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9,579,686,472	9,561,488,123	33,272,073,649	33,272,073,650
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1,949,356,382)	(1,887,697,934)	(7,389,150,663)	(7,320,816,439)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	7,630,330,090	7,673,790,190	25,882,922,986	25,951,257,211
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	(35,602,666)	-	364,449,192
Pajak Penghasilan terkait dengan Pos yang tidak direklasifikasi	-	8,900,667	-	(91,112,298)
Sub Jumlah	-	(26,702,000)	-	273,336,894
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	192,475,020	471,052,315	(244,465,436)	28,871,457
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7,822,805,110	8,144,842,505	25,638,457,550	25,980,128,668

30 Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan di Catatan 10

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi-asumsi kunci diungkapkan dalam catatan 23

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

31 Kontinjensi

Sesuai Surat No.00007/BTON-RAKSA/II/2014 tanggal '9 Januari 2014, Perusahaan telah mengajukan klaim kerugian asuransi kepada pihak asuransi 'PT Asuransi Raksa Pratikara, sehubungan telah terjadinya ledakan pada salah satu travo supply aliran listrik ke mesin Roll A dan Roll C pada bulan Nopember 2013 di Perusahaan, yang menyebabkan travo tersebut tidak dapat difungsikan sehingga produksi pada Mesin Roll A dan C terhenti. Nilai Kerugian (klaim) yang diajukan Perusahaan atas kejadian tersebut berdasarkan pada Nilai penawaran yang diajukan oleh Suplier adalah sebesar Rp 600.000.000.

32 Tanggung Jawab dan otoritas Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 28 April 2015